

**ANALISIS TEKNIK PENULISAN BERITA DALAM PEMBERITAAN TV  
MUHAMMADIYAH EPISODE PELATIHAN JURNALISTIK MEDIA  
SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH KAMPUS 2 KOTA METRO**

**M. Ibnu Ardhi Septian<sup>1</sup>, M. Nur<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

Jl. Merpati No.01, Hadimulyo Timur, 34111, Kota Metro, Indonesia

E-mail: [ardhi1999@gmail.com](mailto:ardhi1999@gmail.com)<sup>1)</sup>

[abusaamih@gmail.com](mailto:abusaamih@gmail.com)<sup>2)</sup>

**Abstrak**

Media massa adalah sarana informasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, berperan sebagai alat komunikasi yang menyebarkan informasi secara luas. Televisi, sebagai bagian dari media massa modern, telah berkembang pesat, menyampaikan pesan secara audio-visual sehingga informasi dapat dilihat dan didengar. Berdasarkan fungsinya, media massa termasuk televisi berperan dalam menyampaikan informasi, melakukan persuasi sosial, pengawasan, korelasi, dan pewarisan sosial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita ditulis dengan struktur yang terdiri dari judul, teras berita, tubuh berita, dan penutup. Judul menjadi inti berita, terutama untuk berita langsung atau berita ringan. Tubuh berita menyajikan detail informasi secara lengkap, menjawab pertanyaan 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, How). Setiap paragraf berisi satu gagasan utama yang didukung oleh fakta-fakta. Kesimpulan berita menutup narasi dengan memastikan semua informasi penting telah disampaikan. Penulisan berita Tv Muhammadiyah pada episode Pelatihan Jurnalistik Media Sekolah menggunakan struktur kronologis dengan faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi keberhasilan penulisan.

**Kata kunci:** Jurnalis, Jurnalistik, Naskah Berita.

**Abstract**

*Mass media is a very important means of information in human life, acting as a communication tool that disseminates information widely. Television, as part of modern mass media, has developed rapidly, conveying messages in an audio-visual manner so that information can be seen and heard. Based on its function, mass media including television plays a role in conveying information, conducting social persuasion, supervision, correlation, and social inheritance. This research is a descriptive qualitative research with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show that the news is written with a structure consisting of a title, headline, news body, and closing. The headline is the core of the news, especially for straightforward news or light news. The news body presents complete information details, answering the 5W+1H questions (What, Who, When, Where, Why, How). Each paragraph contains one main idea supported by facts. The news conclusion closes the narrative by ensuring all important information has been conveyed. Writing Muhammadiyah TV news on the episode of School Media Journalism Training uses a chronological structure with inhibiting and supporting factors that affect the success of writing.*

**Keywords:** Journalist, Journali, News Script.

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan minimal harus Media massa memainkan peran penting dalam menghubungkan berbagai pihak dan memungkinkan terjadinya komunikasi dan interaksi sosial. Media massa adalah sarana komunikasi dan informasi yang menyebarkan informasi secara luas kepada khalayak masyarakat.. Media televisi sebagai salah satu media komunikasi modern, mengalami perkembangan yang sangat cepat.

Dalam menyampaikan berita, baik melalui televisi maupun media cetak, seorang jurnalis harus mematuhi prinsip-prinsip dasar Islam yang mencakup kejujuran, akurasi, keadilan, dan tanggung jawab. Dalam Islam, prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai pedoman moral dalam penyebaran informasi.

Dalam Surat Al-Baqarah 2:42, Allah SWT berfirman:

"Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang batil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui."

Ayat ini menekankan pentingnya menyampaikan kebenaran secara utuh dan tidak mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan, yang merupakan landasan integritas dalam pemberitaan.

Televisi menyampaikan pesan dengan sifat audio-visual, yang berarti bisa dilihat dan didengar oleh pemirsa. Berdasarkan fungsi media massa, televisi berperan dalam penyampaian informasi umum, persuasi sosial, pengawasan, korelasi, dan pewaris sosial..

Untuk memperoleh berita yang relevan, ada beberapa langkah yang perlu diikuti, mulai dari menentukan

pokok berita, mencari berita, hingga menulis berita. Dalam menulis berita, baik berita langsung, berita ringan, maupun berita kisah, penting untuk mengingat lima unsur pokok atau yang dikenal dengan rumus 5W+1H, yaitu: what (apa yang terjadi), who (siapa yang terlibat), when (kapan peristiwa itu terjadi), where (di mana peristiwa atau fakta itu terjadi), why (mengapa peristiwa itu bisa terjadi), dan how (bagaimana proses kejadiannya).

Kelayakan suatu berita ditentukan berdasarkan unsur-unsur tertentu. Jurnalis memiliki keahlian yang beragam dalam menulis tema berita sesuai bidangnya, seperti olahraga, pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Berita televisi merupakan salah satu sarana untuk dapat meningkatkan kesadaran publik tentang isu tertentu maupun pemahaman pengetahuan dengan menyebarkan kepada khalayak luas informasi yang berkaitan dan diperlukan masyarakat. Misalnya pemberitaan tentang Pimpinan Daerah Kota Metro mengadakan pelatihan jurnalistik media bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Pada tanggal 18 November 2013, tepat saat usianya menyentuh 101 tahun, Muhammadiyah meluncurkan televisi satelit bernama televisi Muhammadiyah (TvMu)., TvMu didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2005-2015, sebagai amanat dari Mukhtamar Muhammadiyah tahun 1995 di Bandar Aceh. Kehadiran TvMu memiliki tujuan untuk menyeimbangkan atau melawan maraknya siaran televisi yang telah jauh dari nilai-nilai ke-Islaman, termasuk siaran hiburan yang tidak mendidik, acara yang lebih bersifat ghibah, serta film atau sinetron yang tidak sesuai dengan norma yang patut. Situasi inilah yang mendorong para pemimpin

Muhammadiyah untuk mendirikan televisi yang sarat dengan nilai-nilai baik dan menayangkan program-program yang mencerahkan pemikiran kaum muda.

TvMu secara aktif berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penayangan program-program edukatif, inspiratif yang mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual dengan metode yang sistematis dan terstruktur.

Kelahiran Muhammadiyah tidak terlepas pada sebuah cita-cita dakwah untuk membumikan ajaran-ajaran ke-Islaman. Wahidin Saputra yang menyebutkan dakwah adalah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai Rahmatanlil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia. Hal senada juga dikemukakan oleh Sayyid Muhammad Nuh. Ia menyebutkan bahwa dakwah bukan hanya terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata, namun juga meliputi pembinaan dan takwin (pembentukan) pribadi, keluarga dan masyarakat.

Dengan dasar ini juga, sebagai organisasi yang mengemban misi dakwah, Muhammadiyah mendirikan TvMu untuk mempermudah langkah dakwah menyampaikan berbagai pengetahuan dan informasi kepada masyarakat. Karena televisi merupakan medium yang efektif untuk menjalankan empat fungsi komunikasi: informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Oleh sebab itu, Muhammadiyah mengimplementasikan keempat fungsi media tersebut sepenuhnya untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan umat manusia secara keseluruhan, sesuai dengan ajaran Islam yang berkemajuan dan mencerahkan.

Industri penyiaran televisi Indonesia pada umumnya memiliki

karakteristik di mana program televisi dibuat oleh stasiun televisi yang bersangkutan. Keberagaman program tidak bersifat wajib, dan stasiun televisi memiliki fleksibilitas dalam memilih program yang sesuai dengan kebutuhan tujuannya. Pertimbangan komersial menjadi salah satu faktor utama dalam pemilihan program televisi, dan perusahaan produksi acara televisi dapat memperoleh keuntungan dari produksi stasiun Tv masing-masing, dengan berita menjadi salah satu jenis program yang banyak diminati. Berbekal program televisi penyiar dapat meraih keuntungan dengan membuka pemasangan iklan pada program siarannya.

Menyajikan berita dan informasi terbaik bagi pemirsa adalah amanah yang tidak mudah bagiredaksi pertelevisian. Kunci keberhasilan redaksi berita televisi dapat terwujud melalui kolaborasi kerja sama tim. Oleh karena itu, semangat dan motivasi tinggi serta kreatifitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap personel dalam sebuah tim peliputan agar memperoleh berita yang memiliki nilai dan kelengkapan gambar yang baik.

Saat ini ada beberapa redaksi berita televisi yang menggunakan terobosan baru dalam melakukan proses pencarian berita atau liputan. Salah satunya adalah liputan tvMu episode Pelatihan Jurnalistik Media Sekolah di SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro adalah sebagai salah satu sajian televisi yang diunggulkan. Dengan moto aktual, tajam, dan terpercaya, liputan tvMu selalu berusaha memberikan informasi berita terbaik kepada pemirsanya, yang mencerminkan keberhasilan program berita tvMu.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nyoman Dentes, penelitian deskriptif adalah : "suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan kenyataan."

Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Moleong, pendekatan fenomenologi adalah: "Pandangan yang menekankan fokus pada pengalaman subjektif manusia dan implementasi dunia".

Untuk memperoleh data yang objektif, dilakukan melalui analisis penelitian, yaitu pengumpulan data dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis hasil observasi pelaksanaan pelatihan dan wawancara terhadap narasumber dan peserta pelatihan penulisan berita untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk mendapatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna serta melibatkan narasumber lain yang relevan untuk mendukung tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis terhadap teknik penulisan berita di Tv Muhammadiyah pada episode pelatihan jurnalistik media sekolah di SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro serta wawancara dengan beberapa reporter, yaitu Muhammad Adly, Ajam Kamal, dan Renci selaku penulis berita

Muhammadiyah TV biro Lampung, terdapat beberapa hal penting terkait teknik penulisan narasi berita televisi yang perlu diperhatikan oleh tim penulis.

Melalui wawancara ini, ditemukan beberapa teknik penulisan narasi berita televisi yang harus diperhatikan oleh tim penulis, antara lain:

### **Menentukan Struktur Penulisan Berita**

Tim penulis perlu menentukan struktur penulisan berita yang akan digunakan. Ada beberapa struktur yang bisa dipilih, yaitu struktur segitiga, segitiga terbalik, atau kronologis. Pemilihan struktur ini sangat penting karena akan mempengaruhi bagaimana informasi disajikan kepada khalayak. Struktur segitiga biasanya digunakan untuk menyajikan informasi secara bertahap, struktur segitiga terbalik menempatkan informasi yang paling penting di awal, sedangkan struktur kronologis menyajikan informasi berdasarkan urutan waktu.

Pada episode terkait penulisan berita menggunakan struktur kronologis, yang terdiri dari pembukaan, uraian dan penutup.

### **Formula Penulisan Berita**

Formula penulisan 5W+1H dalam penulisan berita dalam pemberitaan TV Muhammadiyah episode pelatihan jurnalistik media sekolah SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro meliputi elemen-elemen sebagai berikut.

- a) Who (Siapa): pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, yaitu siswa dan guru dari SD

Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro, serta narasumber atau pelatih yang memberikan materi jurnalistik.

- b) What (Apa): kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan jurnalistik untuk siswa, yang mencakup penyampaian materi, praktik langsung, dan sesi tanya jawab.
- c) When (Kapan): pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 4-5 agustus 2023.
- d) Where (Di mana): lokasi kegiatan adalah di aula SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro.
- e) Why (Mengapa): tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis dan melaporkan berita bagi siswa.
- f) How (Bagaimana): metode pelatihan yang digunakan meliputi penyampaian materi dasar jurnalistik oleh narasumber, diikuti dengan praktik langsung penulisan berita dan wawancara.

Dengan penerapan formula 5W+1H, berita menjadi lebih lengkap dan informatif, memberikan pemahaman yang komprehensif kepada penonton tentang seluruh aspek kegiatan yang dilaporkan. Sebagai contoh, "Pelatihan jurnalistik di SD Muhammadiyah Metro berjalan dengan lancar. Kegiatan ini berlangsung di gedung aula kampus 2 SD Muhammadiyah Metro Lampung.

Pelatihan berlangsung 2 hari pada

tanggal 4 hingga 5 agustus 2023 silam. Dengan diikuti oleh 22 guru SD Muhammadiyah Metro tim media 4 Sekolah Muhammadiyah di wilayah Metro Lampung. Serta 3 tim media Sekolah Muhammadiyah dari luar Metro.

Acara pelatihan ini merupakan bentuk dukungan dari sd muhammadiyah metro pusat, agar masing masing sekolah memiliki majalah sekolah baik digital maupun cetak nantinya dalam upaya membranding lembaga sekolah muhammadiyah."

Dengan struktur ini, penulisan berita menjadi lebih teratur dan mudah dipahami, memungkinkan penyampaian informasi secara efektif dan menarik.

#### **Karakteristik Bahasa Jurnalis**

Berdasarkan analisis penulisan naskah berita episode terkait penulisannya memiliki karakteristik yang mesti diperhatikan oleh seorang jurnalis. Seperti halnya iperkenalkan oleh Soren H. Munhof dalam "Five Star Approach To News Writing". Hal ini dikenal dengan akronim ABC-SS, yang merupakan singkatan dari Accuracy (ketepatan), Brevity (Singkat), Clarity (Jelas), Simplicity (Sederhana), dan Sincerity (Jujur).

#### **Accuracy (Ketepatan)**

Penulisan naskah berita Muhammadiyah TV dalam episode pelatihan jurnalistik media sekolah di SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan proses peliputan yang dilakukan oleh kru

profesional dari TV Mu Biro Lampung, yang menggunakan sumber data terpercaya yang diperoleh melalui wawancara eksklusif di lokasi kejadian. Oleh karena itu, validitas informasi yang disajikan kru Tv Mu Biro Lampung sudah menjamin. Selain itu, kru memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan terverifikasi dengan baik, sehingga pemirsa dapat mempercayai keaslian dan integritas berita.

#### **Brevity (Singkat)**

Penulisan berita harus disampaikan secara singkat. Durasi ideal untuk video berita adalah sekitar 2-5 menit. Tujuannya agar pemirsa dapat menerima informasi dengan cepat. Dalam tayangan Mu TV dalam episode Pelatihan Jurnalistik Media Sekolah di SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro, durasi berita sekitar 5 menit. Durasi ini sudah termasuk “sound bites” dan cuplikan inti wawancara. Selain itu, berikan sedikit ruang untuk presenter membawakan video berita.

#### **Clarity (Jelas)**

Menulis berita untuk media televisi harus jelas dan tidak membingungkan pemirsa dalam menangkap informasi yang disampaikan. Kejelasan harus ada dalam penyebutan nama, istilah asing dan lafal-lafalnya.

#### **Simplicity (Sederhana)**

Kesederhanaan dalam menulis naskah berita televisi berarti menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti oleh pemirsa.

Ini merupakan prinsip penting dalam jurnalistik televisi karena pemirsa membutuhkan informasi yang disajikan dengan cepat dan jelas. Kesederhanaan mencakup beberapa aspek utama:

- 1) Penggunaan Bahasa yang Sederhana dan Jelas.
- 2) Bahasa yang digunakan dalam naskah berita harus sederhana dan lugas.
- 3) Kalimat dalam berita televisi harus singkat dan langsung pada intinya.
- 4) Menghindari Jargon atau Istilah Teknis.
- 5) Efektivitas dan Kecepatan Penyampaian Pesan.

#### **Sincerity (Jujur)**

Kejujuran dalam penulisan berita TV mengacu pada kewajiban untuk menyajikan informasi yang akurat, tidak bias, dan bebas dari manipulasi fakta. Ini berarti jurnalis memprioritaskan kejujuran dalam setiap aspek penulisan berita, termasuk memilih narasumber yang kredibel, memverifikasi informasi sebelum menyiarkannya, dan mengakui kesalahan atau ketidakpastian dalam pelaporan. Pengertian jujur juga termasuk tidak memasukan ide atau gagasan, namun mengandung kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran, berita TV mempertahankan integritasnya dan membangun kepercayaan yang kuat dengan pemirsa.

#### **Strategi Tv Mu Biro Lampung dalam menunjang penulisan berita**

Strategi yang dilakukan jurnalis saat meliput berita di lapangan terutama pada peliputan pelatihan jurnalistik

media sekolah di SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro adalah meningkatkan sosialisasi dan kemampuan bergaul dengan berbagai pihak, seperti peserta pelatihan, pegawai, dan orang-orang yang berpengaruh di lingkungan pelatihan jurnalistik tersebut

termasuk narasumber pemateri. Jurnalis juga mengumpulkan nomor telepon mereka, agar dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber dan memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi penting lainnya. Beberapa strategi yang digunakan jurnalis saat meliput antara lain:

- 1) Pandai bersosialisasi di masyarakat semua kalangan.
- 2) Pintar bergaul dengan siapa saja.
- 3) Selalu aktif dalam pemakaian media sosial agar tak ketinggalan informasi

#### **KESIMPULAN DAN SARAN (5%)**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Teknik Penulisan Berita Dalam Pemberitaan Tv Muhammadiyah Pada Episode Pelatihan Jurnalistik Media Sekolah SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro, skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Teknik penulisan berita merupakan metode yang digunakan oleh reporter untuk menyusun laporan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dalam meningkatkan kualitas dalam penulisan naskah berita Tv dapat memperhatikan 2 hal berikut. Pertama, memperhatikan struktur kepenulisan. Pendekatan naskah berita yang disiarkan oleh Tv Muhammadiyah, pada episode Pelatihan Jurnalistik Media Sekolah berita tersebut menggunakan struktur penulisan kronologis. Struktur

penulisan berita kronologis adalah pendekatan dimana informasi disajikan sesuai dengan urutan waktu kejadian. Maka dari itu, Jurnalis Tv Mu Biro Lampung dianjurkan memperhatikan struktur kepenulisan guna menciptakan naskah berita Tv yang berkualitas. Selain struktur kronologis, terdapat juga struktur piramida dan piramida terbalik. Kedua, Formula penulisan berita. Penulisan naskah berita dalam pemberitaan TV Muhammadiyah episode pelatihan jurnalistik media sekolah SD Muhammadiyah Kampus 2 Kota Metro meliputi elemen-elemen 5W+1H. Maka dari itu, Jurnalis Tv Mu Biro Lampung perlu perhatikan hal tersebut guna berita tersampaikan dengan baik dan terperinci.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afrizal. (2014). *Penelitian Kualitatif (Sebuah upaya mendukung penlggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu)*. Rajawali Pers.

Ahditia, P. L. (2011). *Analisis wacana pemberitaan pro kontra pembedaan pelaku nlikah sirri di Harianl Seputar Inldonesia (edisi Februari 2010)*.

Ajam Kamal (25) *Wartawanl tvMu Biro Lampungl 2 Juli 2024*.

Aji, U. S. (1990). *Perkembanganl Delik Pers di Inldonesia*. Erlanlga. Aminl, M. (1998). *Metode Penlelitianl*. Ghalial Inldonesia.

Arikunlto, S. (1998). *Prosedur Penlelitianl Suatu Penldekatanl Praktek*. Rinleka Cipta.

Arinlto, W. P. (2013a). *Dinl jaminl TV Muhammadiyah bukanl alat politik, AnltaraNLews*.

Arinlto, W. P. (2013b). *Muhammadiyah*

- luncurkanl TVMu, AnltaranLews.*
- Astqolanli, A. H. (2017). *NLILAI BERITA DANL ETIKA MEDIA TINLJAUANL TEORI EKONLOMI DANL POLITIK MEDIA-MOSCO : ANLALISIS TEKS PEMBERITAANL PERAMPOKANL DANL PENLYANLDERAANL DI PONLDOK INLDAH JAKARTA 3 SEPTEMBER 2016 DI KOMPAS TV.*
- Baksinl, A. (2006a). *Jurnlalistik Televisi: Teori danl Praktik.* Simbiosis Rekatama.
- Baksinl, A. (2006b). *Jurnlalistik Televisi: Teori danl Praktik.* Simbiosis Rekatama Media.
- Bunlginl, B. (2015). *Metodoligi Penlelitianl Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varianl Konltenlporer* (1st ed.). Rajawali Pers. Burhanl Bunlginl. (2008). *Sosiologi Komunlikasi.* Kenlcanla Prenlada.
- Denltes, NL. (2012). *Metode Penlelitianl.* Anldi Offset.
- Dokumenl arsip Tv Muhammadiyah Jakarta. 2020.*
- Dokumenl Arsip Tv Muhammadiyah Biro Lampungl, tahunl 2019.*
- Dokumenl arsip Tv Muhammadiyah Jakarta. Tahunl 2020.*
- El'Arnya, M. F. F. (2011). *Berita Utama Surat Kabar Lokal di Bogor Studi Anlalisis Isi pada Jurnlal Bogor danl Radar Bogor. Jurnlal Komunlikasi Pembalngunlanl ISSNl 1693-3699.*
- HARAHAP, A. S. (2006). *Jurnlalistik Televisi: Teknlk Memburu danl Menlulis Berita.* PT. Inldeks, Kelompok Gramedia.
- Hasanl, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penlelitianl danl Aplikasinlya.* Ghalia Inldonesia.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/TvMu>. (nl.d.). *TvMU.*
- Ishwara, L. (2011). *Jurnlalistik Dasar.* Penlerbit Buku Kompas.
- J.Molenl, L. (2018). *Metodologi Penlelitianl Kualitatif.* PT Remaja Rosdakarya.
- Kurnlia, S. S. (2005). *Menlulis Feature.* Pustaka Banli Quraisy.
- Morrisanl. (2008). *Jurnlalistik Televisi Mutakhir.* Kenlcanla Prenlada.
- NLazir, M. (2005). *Metode Penlelitianl.* Ghalia Inldonesia.
- NLo Title.* (2013). <http://tvmu.tv/tenltanlg-TvMu/program-TvMu/>
- NLurjayanl, H. (2014). *Anlalisis Penlggunaanl Sinlkgatanl Pada Judul Berita di Harianl Jawa Pos Edisi Oktober-NLovember 2013.*
- NLurudinl. (2007). *Penlganltar Komunlikasi Massa.* PT Raja Grapinldo Persada.
- Rijali, A. (2018). *Anlalisis Data Kualitatif. Jurnlal Alhadharah UINL Anltasari, 17.Situs Resmi TvMu,* <https://tvmu.tv/tenltanlg-kami>. Sugiyonlo. (2014).

*Memahami Penelitian  
Kualitatif. Alfabeta.  
Suryawati, I. (2011).  
Jurnalistik: Suatu  
Penelitian Teori dan  
Praktik. Ghalia Indonesia.*

Uchjanla, O. (2004). *Dinamika  
Komunikasi. PT Remaja  
Rosda Karya.*

Umar, H. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.

Rajawali Pers.

*Undanlg-Unldanlg Dasar NLegara Republik Inldonesia 1945 Tenltanlg Unldanlg-Unldanlg Inlformasi Danl Tranlsaksi Elektronlik Atau Unldanlg-Unldanlg ITE (UU ITE)*.

Wibowo, F. (2014). *Teknik Produksi Program Televisi*. Grasia Book Publisher.

Zulfikar, M. (2013). *Milad Ke-101, PP Muhammadiyah Lunlcurkanl Tv Mu, TribunlNLews*.

Zulkarimeinl, NL. (2017). *Etika jurnlisme : Prinlsip-Prinlsip Dasar*. Rajawali Pers.

*Adelia (21) Wartawanl Tv Mu Biro Lampunlg 30 Junli 2024*.

*Adhi, Wikipedia, Jakarta: 2019, <https://id.wikipedia.org/wiki/Penlggunla:AdhiOK>*.